

LAMPIRAN

Lembar Observasi Pra siklus

Nama Siswa	Indikator Motivasi Belajar												Jumlah	Persentase	Kriteria
	Memiliki Dorongan dalam belajar				Menunjukkan perhatian dan minat				Tekun menghadapi tugas						
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
Andrea	✓				✓				✓				10	83%	SB
Adlan			✓				✓				✓		6	50%	C
Deisal			✓				✓				✓		6	50%	C
Christian			✓				✓				✓		6	50%	C
Chrisensia	✓				✓				✓				9	75%	B
Aldrian			✓				✓				✓		6	50%	C
Nayjun			✓		✓						✓		7	58%	C
Sefriwanda	✓				✓				✓				10	83%	SB
Greinindar	✓				✓				✓				10	83%	SB
Aproliyo			✓				✓				✓		6	50%	C
Deslyanus			✓				✓				✓		6	50%	C
Geral				✓				✓				✓	3	25%	K
Tinggi			✓		✓				✓				8	66%	B
Satra			✓		✓						✓		7	58%	C
Ardiansya			✓				✓				✓		6	50%	C
Gabriel			✓				✓				✓		6	50%	C
Natalia			✓		✓						✓		8	66%	B
Vinensia			✓				✓				✓		6	50%	C
Beinhart			✓		✓						✓		7	58%	C
Irgi R			✓				✓				✓		6	50%	C
Sinta			✓				✓				✓		6	50%	C
Jumlah	47				50				47						
Persentase	56%				59%				56%						

Lembar Observasi Siklus I

Nama Siswa	Indikator Motivasi Belajar												Jumlah	Persentase	Kriteria
	Memiliki Dorongan dalam belajar				Menunjukkan perhatian dan minat				Tekun menghadapi tugas						
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
Andrea		✓			✓					✓			11	91%	SB
Adlan		✓			✓						✓		8	66%	B
Deisal			✓		✓						✓		7	58%	C
Christian			✓		✓						✓		7	58%	C
Chrisensia		✓			✓						✓		9	75%	B
Aldrian			✓		✓						✓		7	58%	C
Nayjun			✓		✓						✓		8	66%	B
Sefriwanda	✓				✓						✓		11	91%	SB
Greinindar	✓				✓						✓		11	91%	SB
Aproliyo			✓		✓						✓		7	58%	C
Deslyanus			✓		✓						✓		8	66%	B
Geral		✓	✓		✓						✓		7	58%	C
Tinggi		✓			✓						✓		11	91%	SB
Satra			✓		✓						✓		8	66%	B
Ardiansya			✓		✓						✓		8	66%	B
Gabriel			✓		✓						✓		8	66%	B
Natalia			✓		✓						✓		7	58%	C
Vinensia	✓				✓						✓		11	91%	SB
Beinhart		✓			✓						✓		9	75%	B
Irgi R		✓			✓						✓		8	66%	B
Sinta															
Jumlah															
Persentase															

Hasil Belajar Tiap Kelompok

KELOMPOK 1

Makna Kita 9:12 bahwa Adip. Beragama adalah tidak ada kesetiaan lain selain dari Tuhan Yesus, Tuhan Kita. Tapi bukan berarti hanya agama kita yang benar. Semua agama baik dan benar, tapi hanya agama kita saja yang harus kita percayai.

toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

1. Moleransi berarti menghormati orang lain.

2. Moleransi berarti menghormati orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

3. Moleransi berarti menghormati orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

4. Moleransi berarti menghormati orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

17

KELOMPOK 2

1. Sifat toleransi yang ditunjukkan antar umat beragama adalah -Sangat menghargai antar umat beragama -Sangat menghormati antar umat beragama -Sangat menghormati antar umat beragama

2. Moleransi berarti menghormati orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

3. Moleransi berarti menghormati orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

4. Moleransi berarti menghormati orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

17

KELOMPOK 3

Jawaban 1. Moleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

Jawaban 2. Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

Jawaban 3. Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

17

KELOMPOK 4

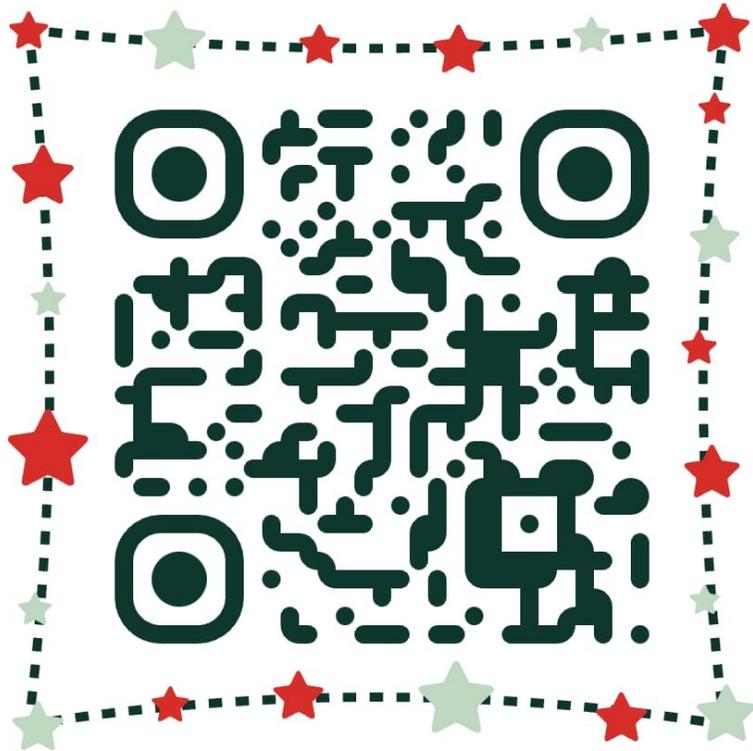
Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

Toleransi adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda-beda agama, bahasa, suku, dan dialek.

17

Scan Barcode Vedio Pelaksanaan Siklus I



MODUL AJAR

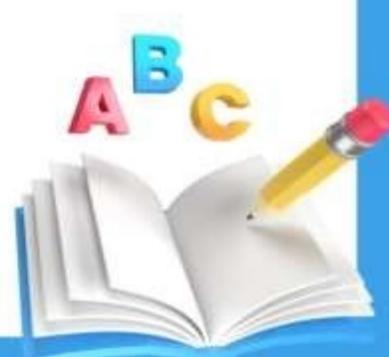
PENDIDIKAN AGAMA KRSTEN (PAK)



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Institusi : SMP KRISTEN GANDANGBATU
Nama Penyusun : Sri Wahyuni
NIRM : 1020218248
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Fase/Kelas / Semester : D/VII/Genap



IDENTITAS MODUL AJAR

Penyusun	:	Sri Wahyuni
Instansi	:	SMP Kristen
Gandangbatu		
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Kristen
Fase / Kelas	:	D/VII
Bab X	:	Hidup Bersama dalam Masyarakat Majemuk
Topik	:	Masyarakat Global yang Heterogen Masyarakat Indonesia yang majemuk
Alokasi Waktu	:	2x40 menit (1 X Pertemuan)

KOMPONEN INTI

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE D

Peserta didik memahami karya Allah dalam Yesus Kristus yang menyelamatkan umat manusia dan dunia. Manusia berada dalam kuasa pemeliharaan Allah. Allah memelihara, menyelamatkan manusia melalui pengorbanan Yesus Kristus, dan memperbarui oleh kuasa Roh Kudus. Peserta didik menyadari bahwa karya Allah yang dirasakan dalam hidupnya harus diwujudkan dalam ucapan syukur. Pernyataan syukur diwujudkan dalam bentuk kasih.

Elemen	Capaian Pembelajaran
ALLAH MEMELIHARA MANUSIA	Peserta didik memahami karya Allah dalam Yesus Kristus yang menyelamatkan umat manusia dan dunia. Manusia berada dalam kuasa pemeliharaan Allah.

Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan makna hidup bersama dalam masyarakat majemuk.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh sikap yang tepat antar agama.

Alur Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui penjelasan tentang masyarakat majemuk dan heterogen, dan sikap dan kaitannya dengan hubungan antar agama.
2. Melalui kegiatan berdiskusi dengan kelompok.

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu menjelaskan arti hidup majemuk.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Mandiri
2. Berbhinekaan Global
3. Bergotong royong
4. Bernalar Kritis
5. Kreatif

SARANA DAN PRASARANA

1. Sumber Belajar:
 - a. Buku Siswa
 - b. Alkitab
2. spidol
3. Kertas Berwarna

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler berjumlah 21 peserta didik

MODEL PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Tatap Muka
2. Model Pembelajaran : *Team Game Tournament* (TGT)
3. Metode pembelajaran : Cerama dan diskusi.

PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu menjelaskan makna masyarakat majemuk dan heterogen serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

PERTANYAAN PEMANTIK

Apakah memiliki keluarga atau tetangga yang berbeda dengan kita?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN AWAL

Kegiatan Pembuka (10 menit)

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka.
2. Guru memeriksa kebersihan kelas dan memeriksa kerapihan siswa.
3. Guru memeriksa kehadiran siswa serta mengecek kehadiran siswa.
4. Guru menyampaikan tentang tema yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran.
5. Guru mengevaluasi materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

KEGIATAN INTI (60 menit)

Penyajian Kelas

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi tentang masyarakat yang heterogen dan majemuk dan sikap dalam kaitannya dengan hubungna antar agama.
2. Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi atau belum.
3. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab.

Belajar dengan Kelompok (*Teams*)

4. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan kelompok yang sebelumnya telah ditentukan oleh guru.
5. Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. Masing-msing anggota mendapat 1 tugas yang harus dikerjakan.
6. Masing-masing siswa bersama kelomponya mendiskusikan LKPD yang telah diberikan oleh guru.

Permainan (*Games*)

Guru membagikan kertas berwarna untuk kepada masing-masing kelompok yang berisi soal serta kertas jawaban. Guru menjelaskan teknik pengerjaan soal.

Pertandingan (*Tournament*)

7. Setiap kelompok bertanding menuliskan setiap jawaban yang telah didiskusikan pada kertas berwarna yang telah dibagikan oleh guru.
8. Setiap anggota kelompok menyelesaikan permainan dengan cepat dan tepat.
9. Satu per satu anggota kelompok maju kedepan untuk mencari pertanyaannya dan memasukan kertas yang berisi jawaban ke tempat yang disediakan guru.

Penghargaan (*Recognition*)

10. Guru bersama siswa memeriksa jawaban bersama-sama.
11. Kelompok yang menyelesaikan permainan terlebih dahulu dan jawaban benar menjadi pemenang dalam permainan.
12. Guru memberikan *reward* kepada kelompok yang menjadi pemenang.

KEGIATAN AKHIR (10 Menit)

13. Guru memberikan penegasan ulang tentang materi yang telah dipelajari.
14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan singkat apa yang dipahami dari materi yang telah dipelajari.
15. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomentar tentang proses pembelajaran.
16. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan kelas ditutup yang dipimpin oleh perwakilan kelas.

REFLEKSI

Bagi Guru:

1. Apakah peserta didik antusias dalam mempelajari materi ini?
2. Berdasarkan hasil tanya jawab dengan pesertadidik, materi apa yang menurut Anda sulit dipahami peserta didik?
3. Kesulitan apa yang Anda alami dalam melakukan pembelajaran?
4. Apakah alokasi waktu sudah cukup untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Bagi Siswa:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini? Adakah yang menarik ?
2. Anak-anak senang mengerjakan LKPD secara individu atau kelompok ?

Lampiran 1:

MATERI PEMBELAJARAN

- Tema : Hidup bersama dalam masyarakat majemuk
- Sub tema : - *Masyarakat Global yang Heterogen.*
- *Masyarakat Indonesia yang Majemuk.*
 - *Beberapa sikap dalam kaitannya dengan hubungan antar agama.*
 -

Bahan Ajar:

A. Masyarakat Global yang Heterogen

Indonesia, dengan ribuan pulau yang beragam suku, budaya, bahasa, dan agama, memiliki kekayaan yang patut disyukuri. Namun, keberagaman ini menyimpan potensi konflik jika tidak dikelola dengan bijak, seperti yang tercermin dalam sejarah kelam konflik berbasis etnis dan agama. Kurangnya pendidikan memperparah risiko ini, membuat individu rentan terhadap provokasi dan cuci otak, sehingga sulit membedakan kebenaran dari hasutan.

Di era serba digital ini, penyebaran berita palsu menjadi semakin cepat dan meluas, memperparah keadaan. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam menggalakkan moderasi beragama, penting untuk memperkuat pendidikan dan memberantas buta aksara.

Pendidikan memiliki peran krusial dalam menangkal pengaruh buruk dan provokasi yang dapat memicu konflik antarumat beragama. Kenangan kelam konflik besar di berbagai daerah seperti Papua, Ambon, Poso, dan Sampit menjadi bukti betapa dahsyatnya dampak perpecahan. Prasangka berbasis etnis, suku, dan agama mudah sekali berkembang di kalangan masyarakat yang kurang memiliki wawasan luas. Sebagai solusinya, pemerintah gencar melakukan sosialisasi "moderasi beragama," yang mengajarkan pentingnya mengakui eksistensi pihak lain, bersikap toleran, menghormati perbedaan pandangan, dan menolak segala bentuk kekerasan dalam menyampaikan

pendapat. Untuk mewujudkan kerukunan dan kedamaian, dibutuhkan sinergi antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan penyuluh agama dalam menyebarkan dan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di tengah masyarakat.

B. Masyarakat Indonesia yang majemuk?

Dalam ajaran Kristen, Injil Yohanes 14:6 mencatat perkataan Yesus tentang dirinya sebagai jalan, kebenaran, dan hidup, serta satu-satunya cara untuk sampai kepada Bapa. Senada dengan itu, Kisah Para Rasul 4:12 melalui perkataan Petrus menegaskan bahwa keselamatan hanya ada melalui Yesus Kristus. Ayat-ayat ini seringkali menjadi dasar klaim eksklusivitas kebenaran agama. Namun, interpretasi yang lebih tepat adalah bahwa ayat tersebut menekankan keteguhan iman dan pilihan pribadi untuk mengikuti Kristus, bukan untuk menafikan hubungan baik dengan pemeluk agama lain. Justru, ketika kita berinteraksi dan menjalin persahabatan dengan orang-orang beriman lain, pemahaman iman kita akan semakin kaya, selaras dengan ajaran Kristus tentang kasih yang melampaui perbedaan, sehingga semakin menguatkan keyakinan dan pilihan iman kita.

C. Beberapa sikap dalam kaitannya dengan hubungan antar agama

Sikap yang umumnya diambil orang ketika berhadapan dengan keyakinan lain adalah:

1. Semua agama sama saja.

Sikap yang menganggap semua agama itu relatif dan tidak ada yang lebih baik dari yang lain secara implisit menempatkan pemikiran individu sebagai kebenaran mutlak. Padahal, agama bagi banyak orang adalah cara untuk menghayati iman dan mendapatkan pedoman hidup. Jika semua agama benar-benar identik, maka orang tidak perlu beragama atau harus memeluk semuanya, yang jelas mustahil dan kacau.

2. Hanya agama saya yang paling baik dan benar

Sikap yang menyatakan bahwa agama lain salah dan sesat, sehingga tidak perlu berinteraksi dengan penganutnya, muncul dari fanatisme ekstrem yang berbahaya. Pemahaman sempit seperti ini berpotensi besar menjadi sumber konflik yang berkelanjutan.

3. Toleransi

Kita menerima untuk hidup bertetangga dengan orang yang berbeda agama, namun interaksi saya akan sebatas itu. Pemerintah seringkali menyerukan "toleransi antar umat beragama," mengajak masyarakat dengan keyakinan yang beragam untuk bersikap toleran. Akan tetapi, sikap ini saja tampaknya belum memadai. Kata "toleransi" sendiri berarti menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, atau perilaku yang berbeda dengan diri kita.

4. Menghargai agama lain

Sikap menghargai agama lain hanya mungkin dimiliki oleh individu yang memiliki kedewasaan iman, yang mampu melihat dan mengapresiasi nilai-nilai positif dalam keyakinan lain tanpa merasa terancam. Menghormati agama lain tidak berarti mengorbankan iman sendiri. Justru, penghargaan ini akan mendorong kolaborasi yang bermanfaat dan membangun demi mewujudkan keadilan dan kemanusiaan, yang merupakan esensi dari kehidupan seorang beriman.

Lampiran 2:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Pertemuan 1

- Tema : : Hidup bersama dalam masyarakat majemuk
- Sub tema : - *Masyarakat Global yang Heterogen.*
- *Masyarakat Indonesia yang Majemuk.*
 - *Beberapa sikap dalam kaitannya dengan hubungan antar agama.*

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan makna hidup bersama dalam masyarakat majemuk.
2. Peserta didik dapat menyebutkan contoh sikap yang tepat antar agama.

3. Soal

1. Jelaskan makna dari Injil Yohanes 14:6 dan Kisah para Rasul 4:12 terkait hidup beragama!
2. Jelaskan Sikap yang tepat dalam menghadapi kehidupan majemuk!
3. Jelaskan pengertian toleransi !
4. Tuliskan 2 sikap yang harus ditunjukkan antar agama!